PENGARUH ORGANISASI PEMBELAJARAN TERHADAP KETERAMPILAN TEKNIK DASAR SEPAKBOLA

(Studi Eksperimen pada Pelajar SMPN 16 Kerinci)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kepelatihan
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)

Oleh:

YUDA SUKRIAL
98225/2009

PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : PENGARUH ORGANISASI PEMBELAJARAN TERHADAP KEMAMPUAN TEKNIK DASAR SEPAKBOLA

(Studi Eksperimen Pada Pelajar SMPN 16 Kerinci)

Nama : Yudha Sukrial
BP/NIM : 2009/98225
Jurusan : Kepelatihan
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2014

Disetujui oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Sayuti Syahara, M.S., AIFO	**Roma Irawan, S.Pd., M.Pd**
NIP. 195005211979031001	NIP. 198107262006041002

Mengetahui :
Ketua Jurusan Kepelatihan

Drs. Maidarman, M.Pd
NIP. 196005071985031004

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : PENGARUH ORGANISASI PEMBELAJARAN TERHADAP KEMAMPUAN TEKNIK DASAR SEPAKBOLA

(Studi Eksperimen Pada Pelajar SMPN 16 Kerinci)

Nama : Yudha Sukrial
NIM/BP : 98225/2009
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan : Kepelatihan
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Prof. Dr. Sayuti Syahara, MS.,AIFO	
Sekretaris	: Roma Irawan S.Pd, M.Pd	
Anggota	: Dr. Umar, MS., AIFO	
	: Drs. Afrizal S, M.Pd	
	: Dr. Argantos, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang di tulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, September 2014
Yang menyatakan

YUDA SUKRIAL
NIM. 98225/2009

ABSTRAK

Yudha Sukrial (2014) : "Pengaruh Organisasi Pembelajaran Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola Pelajar SMPN 16 Kerinci".

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan organisasi pembelajaran. Populasi dalam penelitian ini adalah pelajar SMPN 16 Kerinci, yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan jumlah 24 orang laki-laki. Pengambilan sampel dengan (*total sampling*) yaitu 24 orang, dilaksanakan bulan April sampai Mei 2014.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu yang dilakukan selama 6 minggu (16x pertemuan), dalam 1 minggu latihan dilaksanakan 3 kali. Hipotesis dalam penelitian ini "terdapat pengaruh yang signifikan organisasi pembelajaran terhadap kemampuan teknik dasar sepakbola"

Data yang diperoleh dalam penelitian ini tes kemampuan teknik dasar sepakbola yang meliputi *passing, controlling, shootin*g dan *dribbling*, teknis analisis *uji t-test* diperoleh t_{hitung} = 43,49 dan t_{tabel} (α = 0,05) = 2,068 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti organisasi pembelajaran memberikan pengaruh yang signifikkan terhadap peningkatan kemampuan teknik dasar sepakbola dengan disimpulkan sebagai berikut: organisasi pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar sepakbola.

Kata Kunci: Organisasi Pembelajaran, Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada Peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul **"Pengaruh Organisasi Pembelajaran terhadap Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola Pelajar SMPN 16 Kerinci"**. Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti telah banyak mendapatkan masukan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Arsil, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Bapak Drs. Maidarman, M. Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga.
3. Bapak Prof. Dr. Sayuti Syahara, M.S. AIFO selaku pembimbing I dan Bapak Roma Irawan, S.Pd. M.Pd selaku Pembimbing II. yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing Peneliti selama dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak penguji Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang selaku penguji I bapak Dr.Umar , M.S, AIFO , dan penguji II Bapak Dr. Argantos, M.Pd dan penguji III Bapak Drs. Afrizal, S, M.Pd.
5. Bapak/Ibu Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

6. Kepala Sekolah, guru-guru, dan siswa/i Sekolah Menengah Pertama Negeri di SMP Negeri 16 Kerinci
7. Rekan-rekan mahasiswa FIK UNP
8. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan dorongan dan do'a sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan arahan serta dorongan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat pahala dan balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini nantinya bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, Juli 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI
SURAT PERNYATAAN
ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR vii
DAFTAR LAMPIRAN viii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 6
C. Pembatasan Masalah 7
D. Perumusan Masalah 7
E. Tujuan Penelitian 7
F. Manfaat Penelitian 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. Kajian Teori 8
1. Hakikat Sepakbola 8
2. Hakikat Teknik Dasar Bermain Sepakbola 9
3. Organisasi 30
B. Kerangka Konseptual 33
C. Hipotesis 35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 36

B. Tempat dan Waktu Penelitian..... 37

C. Definisi Operasional 37

D. Populasi dan Sampel..... 38

E. Validitas Rancangan Penelitian 39

F. Variabel Penelitian 40

G. Jenis dan Sumber Data 41

H. Instrumen Penelitian 41

I. Teknik Pengumpulan Data 47

J. Teknik Analisis Data 47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Data 50

B. Uji Persyaratan analisis 50

C. Pengujian Hipotesis 52

D. Pembahasan 52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 55

B. Saran 55

DAFTAR PUSTAKA..... 57

LAMPIRAN..... 58

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Rerata hitung, standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum kemampuan teknik dasar sepakbola 50
2. Uji Normalitas 51
3. Uji t data tes awal (*pretest*) dan data tes akhir (*posttest*) 52

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Sikap awal *passing* dengan bagian dalam samping kaki 12
2. Sikap pelaksanaan *passing* dengan bagian samping dalam kaki 13
3. Sikap Sikap Akhir *Passing* Dengan Bagian Samping Dalam Kaki 13
4. Sikap Awal *Passing* Dengan Bagian Samping Luar Kaki 15
5. Sikap Pelaksanaan *Passing* Dengan Bagian Samping Luar Kaki 16
6. Sikap Akhir *Passing* Dengan Bagian Samping Luar Kaki. 16
7. Sikap Awal *Passing* Dengan Kura-Kura Kaki. 18
8. Sikap Pelaksanaan*Passing* Dengan Kura-Kura Kaki 18
9. Sikap Akhir *Passing* Dengan Kura-Kura Kaki. 19
10. Sikap Akhir *Passing* Dengan Kura-Kura Kaki. 20
11. Sikap Pelaksanaan Mengontrol Bola Bagian Samping Dalam Kaki. 21
12. Sikap Akhir Mengontrol Bola Dengan Bagian Samping Dalam Kaki. 21
13. Sikap Awal Mengontrol Bola Dengan Bagian Samping Luar Kaki. 22
14. Sikap Pelaksanaan Mengontrol Bola Dengan Bagian Samping Luar Kaki 23
15. Sikap Akhir Mengontrol Bola Dengan Bagian Samping Luar Kaki 24
16. Tembakan *Instep Drive* 26
17. Menggiring bola dengan cepat 30
18. Kerangka konseptual 34
19. Bentuk Lapangan Untuk Tes *Passing* 42
20. Bentuk Tes Menendang Bola ke Gawang 45
21. Bentuk Lapangan Untuk Tes *Dribbling* 47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Data hasil kemampuan *passing* pelajar SMPN 16 Kerinci 59
2. Data hasil kemampuan *controrlling* pelajar SMPN 16 Kerinci 60
3. Data hasil kemampuan *shooting* pelajar SMPN 16 Kerinci 61
4. Data hasil kemampuan *dribbling* pelajar SMPN 16 Kerinci 62
5. Data tes awal teknik dasar sepakbola 63
6. Data tes akhir teknik dasar sepabola 64
7. Uji normalitas data tes awal 65
8. Uji normalitas data tes akhir 67
9. Uji hipotesis penelitian 69
10. Rancangan organisasi pembelajaran 71
11. Tabel nilai Z 102
12. Tabel nilai kritis untuk uji *Liliefors* 103
13. Tabel nilai t (untuk uji dua ekor) 104
14. Dokumentasi Penelitian 105

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan kegiatan yang dibutuhkan oleh setiap manusia, dengan berolahraga orang mendapatkan kesegaran jasmani, kesegaran pemikirannya dan berprestasi dalam pekerjaannya sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja. Di sisi lain olahraga juga dapat dijadikan ajang kompetisi untuk berpacu dalam pencapaian sebuah prestasi baik secara individu maupun kelompok.

Dalam UU RI No. 3 Tahun 2005 BAB 1 pasal 1 ayat 4 menyebutkan bahwa: "Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial."

Salah satu jenis olahraga yang mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial adalah melalui olahraga sepakbola. Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat popular dan digemari oleh sebagian besar lapisan masyarakat di tanah air kita Indonesia. Olahraga ini semakin diminati oleh banyak orang karena dapat dinikmati serta dimainkan oleh anak-anak hingga orang dewasa. Berbagai alasan orang untuk menggeluti olahraga ini, ada yang hanya sebagai olahraga rekreasi, untuk meningkatkan kebugaran jasmani bahkan sampai pada tujuan untuk mencapai prestasi dan mengharumkan nama bangsa. Hingga sekarang permainan sepakbola terus berkembang dengan pesat dan semakin banyak orang memainkan olahraga ini.

Dewasa ini pemerintah giat-giatnya membangun olahraga prestasi dengan berbagai upaya, hal ini seperti tertuang dalam UU RI No. 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional pada BAB VII pasal 27 ayat 1 yang berbunyi: "Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai prestasi olahraga pada daerah, nasional dan internasional". Olahraga sudah menjadi tanggung jawab bersama mulai dari pusat sampai ke daerah Kegiatan olahraga di tanah air masih memerlukan perhatian dan pembinaan khusus, baik dalam usaha mencari bibit-bibit yang baru maupun dalam usaha meningkatkan prestasi atlet.

Dalam upaya mencapai prestasi yang baik, maka pembinaan harus dimulai dari pembinaan usia dini dan atlet muda berbakat, karena pembinaan pada usia tersebut merupakan dasar yang kokoh menuju prestasi yang optimal dalam cabang olahraga sepakbola. Bibit atlet yang unggul perlu diolah dan diproses secara ilmiah, dengan pendekatan ilmiah, diharapkan akan muncul prestasi atlet yang maksimal sesuai dengan umur tertentu salah satunya melalui pendidikan di sekolah.

Dalam UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional diterangkan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta kemampuan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara." Sekolah sebagai lembaga formal merupakan suatu sarana dalam

rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Dalam pendidikan formal belajar menunjukkan adanya perubahan yang bersifat positif sehingga pada akhirnya akan didapat kemampuan, kecakapan dan pengetahuan baru. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin dalam prestasi belajarnya. Namun dalam upaya meraih prestasi belajar yang memuaskan, dibutuhkan belajar.

Pendidikan yang dilakukan di sekolah, harus dapat berperan dalam masyarakat yang sedang berkembang dewasa ini, yaitu manusia yang bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berbudi luhur, serta sehat jasmani dan rohani. Hal ini sesuai dengan UU RI No. 20 tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 menyebutkan bahwa "Tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."

Berdasarkan kurikulum sepak bola indonesia dalam Scheunemann (2012: 59) disebutkan bahwa "umur adalah kunci dalam memilih materi dan metode apa yang cocok untuk mengajarkan suatu materi". Demikian juga sepakbola, untuk mencapai prestasi yang baik dalam sepakbola harus diberikan latihan yang disesuaikan dengan usia pemain, dengan memperhatikan karakteristik dan pertumbuhan para pemain. Para pemain pada usia menengah telah memiliki peningkatan yang baik tentang permainan. Bagian terpenting latihan adalah yang bersifat teknis.

Untuk meraih prestasi sepak bola yang baik di samping usaha yang teratur, terarah, dan kontiniu hendaknya pembinaannya tersebut diarahkan pada kondisi fisik, teknik, taktik, dan mental, sebab keempat faktor inilah modal dalam meraih prestasi.

Dalam permainan sepakbola kemampuan teknik sangat penting untuk mempelajari dasar kemampuan bermain sepakbola pada pemain. Djezed dan Darwis (1985:1) mengungkapkan:

> "Salah satu faktor penting dalam permainan sepakbola yang dibutuhkan dan akan selalu dibutuhkan serta diperlukan sepanjang masa adalah dasar-dasar permainan sepakbola karena tanpa memahami dan mengetahui dasar-dasar permainan, segala teknik, taktik, dan sistem permainan tidak akan berjalan dengan baik."

Penguasaan teknik sepakbola merupakan salah satu modal memenangkan pertandingan. Dengan kata lain, tanpa menguasai teknik dasar tak mungkin seseorang mencapai prestasi yang baik.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan dilapangan serta wawancara dengan guru dan organisasi setempat bahwa di SMPN 16 Kerinci banyak ditemukan penguasaan kemampuan yang masih rendah pada pelajar terutama dalam penguasaan teknik-teknik dasar sepakbola. Ada kemungkinan yang menyebabkan masalah itu terjadi yaitu yang datang dari diri atlet itu sendiri (internal) atau dari luar atlet (eksternal). Masalah internal seperti rendahnya bakat, motivasi dalam diri kurang, kesehatan yang kurang terjaga, fisik yang tidak prima, dan intelegensi yang rendah. Seorang pemain sepakbola harus mempunyai bakat, dan motivasi yang tinggi dalam bermain sepakbola serta dapat menjaga dan mempertahankan kondisi fisiknya agar

tidak mengalami penurunan sehingga prestasi maksimal dapat tercapai. Kesehatan yang kurang terjaga dapat menghambat pemain untuk melaksanakan teknik yang benar. Di sini terlihat bahwa, pelajar SMPN 16 Kerinci belum sepenuhnya terampil dalam bermain sepakbola, hal ini dikarenakan kurangnya penguasaan terhadap teknik-teknik dasar sepakbola itu sendiri.

Kemampuan bermain sepakbola sangatlah penting, sama halnya dengan bakat, motivasi, kesehatan, fisik, dan intelegensi. Kemampuan bermain sepakbola perlu memperhatikan teknik-teknik yang terdiri dari gerakan yang sangat kompleks seperti *passing*, *controlling*, *shooting*, *dribling*, sehingga membutuhkan latihan yang intensif. Di SMPN 16 Kerinci, guru cenderung hanya menggunakan metode pembelajaran yang relatif terbatas dalam mengajarkan sepakbola, sehingga metode yang digunakan terkesan monoton, yang menyebabkan kemampuan teknik dasar sepakbola belum dikuasai oleh pemain sepakbola pelajar SMPN 16 Kerinci. Pendekatan lain yang bisa dilakukan dalam proses latihan adalah melalui pengorganisasian yang lebih variatif, sehingga latihan tidak monoton sekaligus dapat mengeliminir kebosanan dalam latihan, sehingga si atlet tidak merasa bosan, jenuh, dan sebagainya. Besar kemungkinan pelatihan akan berjalan dengan lancar sesuai dengan program latihan yang telah direncanakan.

Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian sebagai upaya mencari jalan keluar dari permasalahan tersebut di atas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Internal
    a. Bakat yang rendah akan dapat menyebabkan penguasaan teknik menjadi buruk
    b. Motivasi dalam diri kurang, dapat mengakibatkan kemampuan penguasaan teknik menjadi rendah
    c. Kesehatan kurang terjaga, dapat menyebabkan penyakit lain akan timbul
    d. Fisik tidak prima akan mengakibatkan penyakit akan timbul pada diri seorang atlet
    e. Intelegensi yang rendah terpengaruh pada kemampuan suatu teknik sepakbola
2. Eksternal:
    a. Guru menggunakan metode pembelajaran yang relatif terbatas
    b. Metode latihan yang terkesan monoton
    c. Sarana dan prasarana yang dimiliki tidak sesuai atau belum memenuhi prasyarat
    d. Dukungan orang tua (dari segi dana) kurang

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh organisasi pembelajaran terhadap kemampuan teknik dasar sepakbola pelajar SMPN 16 Kerinci

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu "Apakah organisasi pembelajaran berpengaruh terhadap kemampuan teknik dasar sepakbola pelajar SMPN 16 Kerinci?"

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh organisasi pembelajaran terhadap kemampuan teknik dasar sepakbola pelajar SMPN 16 Kerinci.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang akan dicapai dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara teoritis penelitian ini bertujuan untuk pengembangan ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan pemahaman konsep teknik dasar bermain sepakbola.
2. Secara praktis:
    a. Sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana pendidikan di jurusan pendidikan kepelatihan olahraga FIK UNP.
    b. Sebagai bahan bagi mahasiswa di perpustakaan FIK UNP.
    c. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru dan kepala sekolah.
    d. Sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya.